

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan dan saran dari penelitian “Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Remaja Korban *Cyberbullying* Di SMA Cengkareng 1 Jakarta”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah informasi berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus penelitian. Saran dari penelitian ini merupakan rekomendasi setelah diketahui hasil penelitian.

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan penelitian mengenai hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri di SMA Cengkareng 1 Jakarta, menggunakan Uji Kolerasi *Pearson* hasil dari data demografi yang diperoleh dari nilai *p-value* sebesar 0,636 ($> 0,05$) yang menunjukkan tidak adanya korelasi atau tidak ada hubungan bermakna antara usia dengan harga diri. Selain itu, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,599 yang berarti nilai *p-value* $> 0,05$, maka secara statistik menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna antara jenis kelamin dengan harga diri. Sedangkan didapatkan hasil *p value* 0,023 yang berarti nilai (*p value* $< 0,05$). Ini berarti H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antar dukungan teman sebaya dengan harga diri di SMA Cengkareng 1 Jakarta. Hubungan antar kedua variabel adalah hubungan positif yang berarti semakin tinggi dukungan teman sebaya siswa maka akan semakin tinggi harga diri pada remaja.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh ada beberapa saran yang perlu di jadikan pertimbangan bagi remaja, sekolah, perawat, orang tua dan peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut:

Yesi Lamria Sitanggang, 2020

Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Remaja Korban Cyberbullying Di SMA Cengkareng 1 Jakarta

UPN Veteran Jakarta, Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Sarjana
www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.respository.upnvj.ac.id

a Bagi Remaja

Remaja disarankan untuk berhati-hati dalam menggunakan internet. Apabila ada seseorang yang menjadi korban *cyberbullying* hendaknya remaja mencoba untuk bercerita kepada teman, dan memberikan dukungan pada teman sebaya untuk seseorang yang menjadi korban perilaku *cyberbullying* sehingga tidak mempengaruhi harga diri seseorang. Perkembangan harga diri juga dipengaruhi oleh media masa karena memiliki pengaruh yang besar dalam menetapkan standart ideal diri setiap orang.

b Sekolah

Baiknya adalah bahwa guru harus secara teratur membimbing siswa mereka melalui sosialisasi dan konseling tentang masalah harga diri siswa/I pada remaja yang menjadi korban dan dampak dari perilaku *bullying* mereka, terutama efek *cyberbullying*.

c Bagi Perawat

Hendaknya institusi keperawatan khususnya keperawatan jiwa dapat berperan sebagai edukator kepada para remaja tentang harga diri pada remaja yang menjadi korban perilaku *bullying* khususnya *cyberbullying* sebagai upaya tindakan preventif untuk mencegah adanya dampak negatif pada harga diri sehingga perkembangan remaja dapat berjalan dengan optimal dan maksimal.

d Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti menganjurkan kepada peneliti selanjutnya agar mengeksplorasi Peneliti menganjurkan kepada peneliti selanjutnya agar mengeksplorasi mengenai media sosial yang mempunyai pengaruh terbesar dalam menetapkan standar ideal untuk setiap individu. Dan peneliti juga merekomendasikan untuk mengalih jika rendahnya dukungan sosial yang diterima remaja dapat menyebabkan masalah psikologis bagi remaja, seperti

depresi, kehilangan harga diri, dan keengganan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial.

Yesi Lamria Sitanggang, 2020

Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Pada Remaja Korban Cyberbullying Di SMA Cengkareng 1 Jakarta

UPN Veteran Jakarta, Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Sarjana
www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.respository.upnvj.ac.id